

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji F yaitu nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang juga diperkuat dengan nilai F hitung sebesar $3,614 >$ nilai F tabel sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.
2. Variabel Interaksi Gender berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment* Auditor. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji t yaitu nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ yang juga diperkuat dengan nilai t hitung sebesar $2,494 >$ 2,00172. Hal ini menunjukkan bahwa *judgment* yang diambil oleh auditor pria dapat lebih komprehensif daripada wanita. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan berbagai sifat dan karakter individu masing-masing.
3. Variabel Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment* Auditor. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji t yaitu nilai signifikansi $0,090 >$ 0,05 yang juga diperkuat dengan nilai t hitung sebesar $1,727 <$ 2,00172. Hal tersebut mengandung unsur bahwa kesulitan tugas dan variabilitas tugas merupakan persepsi dari individu itu sendiri. Ketika kompleksitas tersebut dirasakan oleh beberapa individu, belum tentu akan sama dirasakan oleh individu yang lainnya. Selain itu para auditor sudah menyadari bahwa kompleksitas tugas sudah menjadi bagian dari pekerjaannya sehingga hal ini tidak mempengaruhi tingkat kepuasan kerjanya.

4. Variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment* Auditor. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji t yaitu nilai signifikansi $0,095 > 0,05$ yang juga diperkuat dengan nilai t hitung sebesar $1,696 < 2,00172$. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memang menyadari bahwa pekerjaan di KAP memang demikian. Selain itu hal tersebut membuktikan bahwa anggaran waktu audit yang ketat sudah menjadi bagian dari pekerjaan audit sehingga hal ini tidak mempengaruhi tingkat kepuasan kerjanya.
5. Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yaitu Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment* sebesar 11,7% Sedangkan sisanya sebesar 88,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti seperti Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengetahuan, *Self-Efficacy* dan lain-lain.
6. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian terdahulu dan ada juga yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja disebabkan karena perbedaan jumlah sampel, responden penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian dan metode analisis yang digunakan.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah obyek penelitian dengan mengikutsertakan KAP *Big Four*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode tambahan seperti wawancara langsung dengan responden untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya berdasarkan jawaban yang diberikan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner sebelum masa sibuk auditor agar jumlah sampel yang dapat diolah lebih banyak.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang akan diteliti dengan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Judgment* auditor, seperti Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengetahuan, *Self-Efficacy* dan lain-lain.

Selain itu, beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas, bagi Kantor Akuntan Publik, bagi akademisi dan bagi peneliti sendiri diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan tentang pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*. Peneliti lain bisa melihat bahwa antara auditor laki-laki dan perempuan berbeda dalam memberikan pendapat dalam *Audit Judgment*, lalu tingkat kompleksitas tugas yang tinggi tidak berpengaruh bagi auditor dalam melakukan *Audit Judgment* dan auditor berpengalaman belum tentu *Judgment* yang dihasilkan baik hal itu dapat mempengaruhi penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

b. Bagi Auditor KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas audit selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan dan melatih keakuratan pemberian *Audit Judgment* di tengah perbedaan interaksi gender, kompleksitas tugas dan pengalaman audit itu sendiri.